
Pelatihan Penulisan *Book Chapter* Untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah IAI Insan Prima Misbahul Ulum Gumawang

Book Chapter Writing Training to Improve Literacy Skills of KIP-K Scholarship Recipients at IAI Insan Prima Misbahul Ulum Gumawang

Tri Rahayu¹⁾

¹⁾ Dosen Tetap IAI Insan Prima Misbahul Ulum Gumawang: Email: trirahayusabiq@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini ditujukan untuk mengembangkan kemampuan literasi mahasiswa Institut Agama Islam Insan Prima Misbahul Ulum Gumawang, terutama dalam penulisan karya ilmiah berbentuk *book chapter*. Melalui program ini, diharapkan para mahasiswa memperoleh wawasan serta keterampilan yang memadai guna menyusun *book chapter* yang berkualitas dan memenuhi standar publikasi ilmiah. Pelatihan ini diadakan di kampus Institut Agama Islam Insan Prima Misbahul Ulum Gumawang, sasarannya adalah mahasiswa yang belum pernah atau pernah memiliki karya dalam bentuk buku, mencoba untuk membuat karya yang dimuat dalam bentuk *book chapter*.

Pelatihan ini dilaksanakan dengan mengombinasikan metode ceramah dan praktik, pendampingan intensif oleh narasumber serta sesi diskusi dan umpan balik. Kegiatan dimulai dengan pemaparan materi mengenai konsep dasar *book chapter*, pemilihan topik, struktur penulisan, teknik pengembangan konten, serta aspek publikasi dan etika penulisan. Setelah itu, peserta melanjutkan dengan praktik penulisan *book chapter* yang didampingi oleh narasumber yang berkompeten di bidangnya.

Pelatihan ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam penulisan *book chapter*. Materi yang diberikan memberikan landasan teori yang kokoh, sedangkan sesi praktik serta pendampingan memungkinkan peserta untuk langsung menerapkan ilmu yang diperoleh. Proses diskusi dan umpan balik turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas tulisan peserta. Sebagian besar peserta berhasil menyusun draft *book chapter* yang layak dan siap melanjutkan ke tahap publikasi. Selain itu, pelatihan ini turut mendorong berkembangnya budaya literasi di kalangan mahasiswa Institut Agama Islam Insan Prima Misbahul Ulum Gumawang.

Kata Kunci: Pelatihan, Penulisan *Book Chapter*

ABSTRACT

This community service activity was aimed at developing the literacy skills of students at the Institut Agama Islam Insan Prima Misbahul Ulum Gumawang, particularly in writing scholarly works in the form of book chapters. Through this program, students were expected to gain sufficient insight and skills to produce high-quality book chapters that meet academic publication standards. The training took place on the campus of the Institut Agama Islam Insan Prima Misbahul Ulum Gumawang, targeting students who had never authored or had limited experience in book writing, encouraging them to produce works included in a book chapter format.

The training combined lecture and hands-on methods, intensive mentoring by qualified speakers, as well as discussion and feedback sessions. The activity began with presentations on the fundamental concepts of book chapter writing, topic selection, writing structure, content development techniques, and aspects of publication and writing ethics. Participants then engaged in book chapter writing practice under the guidance of experienced mentors.

The training proved effective in enhancing participants' understanding and skills in writing book chapters. The theoretical material provided a solid foundation, while the practical sessions and mentoring allowed participants to immediately apply their knowledge. Discussions and feedback further contributed to improving the quality of participants' writings. Most participants successfully produced draft book chapters that were eligible for publication. Additionally, the training helped foster a culture of literacy among students at the Institut Agama Islam Insan Prima Misbahul Ulum Gumawang.

Keywords: *Training, Book Chapter Writing*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan amatlah penting bagi setiap manusia kerana tanpa pendidikan adalah mustahil sesuatu komunitas manusia dapat hidup berkembang seiring dengan cita-citanya untuk maju, mengalami perubahan, sejahtera serta bahagia sebagaimana pandangan hidup mereka. Permintaan kualiti pendidikan sebagai alat mencapai impian manusia bertambah seiring pertambahannya. Selain berfungsi sebagai pengetahuan, pendidikan juga boleh meningkatkan darjat pada orang yang berpendidikan. Allah akan memberikan kepada kita darjat yang mulia. Ini berlaku apabila kita semakin banyak mencari akan ilmu pengetahuan.

Pendidikan adalah proses yang bertujuan mempersiapkan generasi muda agar siap menyongsong serta menghadapi dinamika perkembangan zaman di era globalisasi. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan perlu dilakukan secara

optimal guna menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Salah satu kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kemampuan literasi (membaca dan menulis) masyarakatnya. Literasi adalah salah satu istilah pendidikan yang beberapa tahun ini sering menjadi perbincangan dari pemangku kepentingan. Aktivitas dalam kegiatan literasi antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis. Dalam Al-Qur'an ayat pertama yang diturunkan Allah Swt. juga memerintahkan kita untuk membaca (iqra'), baik membaca ayat-ayat yang tersurat dalam al-Qur'an dan hadits nabi maupun ayat-ayat yang tersirat di alam semesta. Literasi merupakan sarana untuk mengenal, memahami, dan menerapkan ilmu yg didapat, baik di bangku sekolah, rumah maupun lingkungan sekitar. Secara umum literasi dimaknai sebagai aktivitas membaca dan menulis. Namun dalam deklarasi Praha tahun 2003 disebutkan juga literasi mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat. Di abad informasi saat ini kemampuan literasi lebih dari sekedar membaca dan menulis, namun mencakup keterampilan berpikir dalam menggunakan sumber-sumber pengetahuan dalam bentuk cetak, visual, auditori, dan digital.¹

Literasi merupakan kemampuan belajar untuk mengakses ilmu pengetahuan melalui membaca, literasi berarti kemampuan menggunakan keterampilan membaca dalam hal mendapatkan akses ke dunia pengetahuan, untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber, untuk menyiarkan argumen, dan mempelajari subjek terbaru.²

Pembelajaran literasi meningkatkan fokus berpikir, hal ini ditampilkan dari beberapa indikator yang muncul yaitu: menjadi pembaca dan penulis yang aktif, menyaring, dan konstruktif; menggunakan pengetahuan awal untuk menciptakan makna; menggunakan berbagai proses dan strategi untuk menghasilkan makna, seperti menebak, mengidentifikasi, berpikir, merevisi, menyadari, dan membangun koherensi; menggunakan berbagai proses dan strategi untuk mengatasi hambatan saat membaca dan menulis seperti menulis kembali apa yang dibaca dan dapat

¹ Sutrianto, dkk. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, h. 22

²Nur Ainiyah, "Membangun Penguatan Budaya Literasi Media Dan Informasi Dalam Dunia Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 2, no. 1 (2017), h. 63

mengidentifikasi latar, setting, dan plot; dan menggunakan berbagai proses dan strategi secara variatif berdasarkan keberagaman teks, tujuan, dan siswa.³

Literasi adalah salah satu istilah pendidikan yang beberapa tahun ini sering menjadi perbincangan dari pemangku kepentingan. Literasi merupakan kemampuan fundamental yang sangat penting dimiliki oleh mahasiswa di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat saat ini. Keterampilan literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga meliputi kemampuan untuk mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara kritis dan efektif dalam berbagai konteks akademik maupun profesional.⁴

Kemampuan literasi, khususnya dalam penulisan karya tulis ilmiah sangat penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi dan daya saing di era global. Penguasaan literasi menjadi kunci untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi tenaga kerja yang berkualitas. Dengan meningkatkan keterampilan literasi, mahasiswa dapat menciptakan budaya akademik yang kondusif, memunculkan ide-ide baru dan penelitian inovatif yang berdampak positif pada masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Salah satu bentuk literasi yang penting bagi mahasiswa adalah kemampuan menulis karya ilmiah, khususnya *Book Chapter* atau bab buku. *Book Chapter* merupakan salah satu jenis publikasi ilmiah yang berperan penting dalam mengomunikasikan hasil penelitian, kajian teoretis, dan gagasan-gagasan baru dalam bidang keilmuan tertentu. Penulisan *Book Chapter* menuntut keterampilan literasi yang mumpuni, mulai dari kemampuan mengakses dan mengolah informasi dari berbagai sumber, kemampuan mengorganisasikan ide dan argumen secara logis, hingga kemampuan mengomunikasikan gagasan dalam bentuk tulisan yang sistematis dan terstruktur.⁵

³ Yunus Abidin, Tita Mulyati, and Hana Yunansah, *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca Dan Menulis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 12

⁴Hendri, Meisak, & B. Irawan, *Pelatihan Menulis Buku Untuk Keterampilan Peserta Didik LPPKS GHS dengan Tema "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Menemukan Pekerjaan Di Luar Negeri"*. Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA, vol 3(1), 2024, h. 59–64

⁵ Rohman & A. Yanto, *Workshop Literasi Informasi dan Penulisan Ilmiah bagi Kalangan Guru SMA NEGERI 1 Cisarua Kabupaten Bandung Barat*, Dharmakarya, 2017, h. 4

Book chapter tidak hanya berfungsi sebagai bahan ajar dan referensi akademik, tetapi juga sebagai media untuk menyebarluaskan konsep dan praktik pendidikan keberlanjutan kepada praktisi dan masyarakat luas. Dengan demikian, pelatihan penulisan *book chapter* bagi mahasiswa menjadi langkah strategis dalam memperkuat kontribusi akademisi dalam menciptakan literatur yang mendukung implementasi pendidikan.

Menulis *Book chapter* atau bab buku memerlukan suatu keahlian tersendiri, seperti halnya menyampaikan argumen juga tinjauan pustaka dengan dukungan referensi yang relevan, menyusun sebuah tulisan dengan struktur yang rapi, serta kemampuan untuk merangkum ide secara ringkas tetapi tetap mendalam. Di sisi lain, penulis harus dapat menyesuaikan diri terhadap gaya penulisan. Penerbit juga telah menentukan aturan yang perlu diikuti oleh semua orang. Mahasiswa dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya khasanah ilmu pengetahuan melalui publikasi ilmiah dengan cara menguasai keterampilan menulis *book chapter*. Karya ini juga dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengekspresikan ide-ide serta hasil penelitian mereka dalam forum yang lebih luas dan bergengsi daripada karya ilmiah yang lain.

Dalam upaya meningkatkan keterampilan literasi ini, IAI Insan Prima Misbahul Ulum Gumawang meluncurkan program pelatihan penulisan *Book Chapter* bagi mahasiswanya. Program ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menulis *Book Chapter* yang berkualitas, sesuai dengan standar publikasi ilmiah yang berlaku.

Melalui pelatihan ini, diharapkan mahasiswa IAI Insan Prima Misbahul Ulum Gumawang dapat mengembangkan kemampuan literasi mereka, khususnya dalam konteks penulisan karya ilmiah. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat mendorong budaya literasi di kalangan mahasiswa dan meningkatkan kualitas hasil penelitian serta publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh civitas akademika IAI Insan Prima Misbahul Ulum Gumawang.

B. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan pada 21-22 Maret 2024 bertempat di Aula Kampus IAI Insan Prima Misbahul Ulum Gumawang, pelatihan ini dilaksanakan

dalam bentuk pelatihan Praktek menulis buku/ *book chapter* bagi mahasiswa/i penerima beasiswa KIP IAI Insan Prima Misbahul Ulum Gumawang dengan Jumlah peserta 25 mahasiswa.

Metode pelaksanaan Pengabdian ini dilaksanakan dengan cara ceramah, praktik pengisian atau penulisan buku dan tanya jawab. Peralatan yang disediakan untuk pengajaran ini adalah proyektor, papan tulis, spidol, serta laptop. Pada umumnya, mahasiswa menganggap menulis artikel ilmiah yang berkualitas sebagai tantangan yang cukup besar, jadi mereka tampak pasif dan kurang produktif dalam kegiatan publikasi di jurnal ilmiah, penyusunan skripsi. Dalam kegiatan ini, penjelasan materi mencakupi pengertian *book chapter*, pengambilan judul, kerangka tulisan, pengembangan isi, dan publikasi serta etika penulisan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui pelatihan ini dilaksanakan dalam beberapa tahap sebagai berikut. *Pertama*, Persiapan Kegiatan. Pada tahap ini, semua anggota tim melakukan perekrutan secara saksama dimulai dari pembuatan leaflet mengenai pelatihan, pembuatan Google formulir untuk pendaftaran peserta, pembuatan grup WhatsApp untuk pembagian materi dan komunikasi serta pembuatan E-Sertifikat. Tindakan ini dimaksudkan untuk mempublikasikan kepada pemateri, peserta dan panitia. *Kedua*, Pelaksanaan Kegiatan. Pada tahapan ini, materi yang diberikan berupa pengajaran mengenai penulisan *book chapter*, pemilihan topik, struktur outline, pengisian konten, penerbitan, serta norma yang berlaku dalam tulisan. Penyampaian materi dilakukan tidak hanya melalui presentasi Power Point, tetapi pemateri juga memberikan tutorial *step by step* kepada audiens.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam pelatihan menulis *book chapter* sesuai dengan metode yang sudah dijelaskan sebelumnya dalam melakukan pengabdian ini:

1. Memahami Konsep *Book Chapter*

Book Chapter adalah tulisan ilmiah yang menjadi bagian dari sebuah buku yang diterbitkan. Sebuah buku biasanya terdiri dari beberapa bab/chapter yang

ditulis oleh penulis/kontributor yang berbeda-beda. Karakteristik *Book Chapter* antara lain: membahas topik/isu spesifik secara mendalam dalam lingkup bidang ilmu tertentu, memiliki struktur baku seperti buku pada umumnya (pendahuluan, isi, kesimpulan, daftar pustaka), Gaya penulisan akademik dengan pengutipan dan referensi yang baik, memenuhi ketentuan penulisan dari penerbit buku yang bersangkutan.

Tujuan Penulisan *Book Chapter* adalah memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang spesifik, menyebarkan hasil penelitian/kajian ilmiah kepada khalayak yang lebih luas, serta meningkatkan reputasi akademik dan visibilitas karya ilmiah penulis.⁶

Book Chapter merupakan Kumpulan karya tulis ilmiah (KTI) dengan satu topik permasalahan dengan pendekatan dari beberapa aspek/sudut pandang keilmuan. *Book chapter* merupakan buku yang didalamnya berisi kumpulan karya ilmiah yang sudah diselesaikan. Jadi, Secara umum *book chapter* ini terdiri atas tim riset sekaligus konten riset yang memang berbeda-beda. Namun antara karya ilmiah satu dengan yang lainnya, atau antara riset satu dengan riset lainnya saling berhubungan.⁷



Gambar: Menjelaskan Materi kepada Peserta Pelatihan

⁶Laksana, dkk., *Workshop Media Pembelajaran: Wahana Pendampingan Media Pembelajaran Terintegrasi Bahasa Ibu untuk Pembelajaran Literasi di Kelas Awal*, JFM (Jurnal Flobamorata Mengabdikan), vol 1(2), 2023, h. 38-46

⁷ Irkhamiyati, *Penyusunan Book Chapter*, Universitas Aisyiyah Yogyakarta, 2001, h. 7

Adapun Langkah-langkah membuat *book chapter* sebagai berikut:

- a. Menentukan dan memilih topik utama
- b. Menentukan dan memilih sub topik
- c. Mencari atau menemukan masalah
- d. Mencari sumber referensi
- e. Menulis
- f. Editorial
- g. Penerbitan⁸

Dengan memahami struktur umum, menyusun kerangka tulisan yang sistematis, diharapkan *Book Chapter* yang ditulis akan memiliki organisasi dan penyajian yang baik sehingga pesan dapat tersampaikan dengan jelas kepada pembaca. Berikut ini Isi Buku Utama (*Book Chapter*) sebagai berikut:

- a. Cover
- b. Kata Pengantar (dari Penulis)
- c. Prakata (dari Editor)
- d. Daftar Isi
- e. Pendahuluan
- f. Isi tiap bab (*Book Chapter*)
- g. Penutup
- h. Referensi

Sedangkan Isi/Konten Tiap Bab (*Book Chapter*) meliputi:

- a. Judul
- b. Penulis
- c. Abstrak
- d. Pendahuluan, yang mencakup: Definisi, Latar belakang/Motivasi, Perkembangan, Pendahuluan
- e. Pembahasan
Isi dari pembahasan adalah hal utama yang berkaitan dengan tema/judul tiap-tiap *book chapter*. Isi dapat terdiri dari beberapa sub-section
- f. Penutup berisi kesimpulan atau rangkuman singkat isi chapter
- g. Referensi⁹

⁸ Irkhamiyati, *Penyusunan Book Chapter*, Universitas Aisyiyah Yogyakarta, 2001, h. 19

Pelatihan Penulisan Book Chapter Untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah IAI Insan Prima Misbahul Ulum Gumawang



Gambar: Contoh Book Chapter

2. Pelaksanaan Pelatihan Book Chapter

Pelaksanaan pelatihan bagi mahasiswa melalui program pengabdian masyarakat ini mendapatkan respons positif dan antusiasme dari para peserta. Hal ini disebabkan karena topik pelatihan, dalam hal ini workshop penulisan akademik, memang berguna

⁹ Ibid., h. 21-22

untuk kebutuhan mahasiswa. Menurut pendapat penulis, berdasarkan pengamatan selama kegiatan, pelatihan tentang penulisan *book chapter* ini dapat dianggap sukses karena antusiasme yang besar dari para peserta dalam memperhatikan materi yang disampaikan oleh narasumber. Banyak mahasiswa terlihat sangat tertarik dan aktif terlibat dalam kegiatan, beberapa bahkan mengajukan pertanyaan tentang aspek penulisan *book chapter* yang tidak mereka pahami sepenuhnya. Namun, ada peserta yang masih terlihat kesulitan mencoba memahami materi lebih dalam dan memilih untuk mendengarkan secara pasif selama sesi berlangsung.

Selama sesi penutupan, narasumber mengundang para peserta untuk mempraktikkan apa yang telah diajarkan dengan maksud untuk menilai tingkat pemahaman dan penerapan pengetahuan yang diperoleh oleh peserta. Selain itu, semua peserta yang hadir dalam pelatihan ini juga mendapatkan E-sertifikat dari tim penyelenggara sebagai bukti partisipasi dan kehadiran dalam kegiatan tersebut. Setelah pelatihan, para peserta mendapatkan pengetahuan baru yang berguna, terutama dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menulis *book chapter*/ bab buku.

Melihat tingginya semangat para peserta dalam mengikuti pelatihan ini, maka perlu adanya pelaksanaan evaluasi. Evaluasi berfungsi untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang mungkin muncul selama kegiatan berlangsung dan dapat menjadi dasar pertimbangan dalam perencanaan kegiatan serupa di masa depan. Beberapa indikator yang digunakan dalam proses evaluasi meliputi kedisiplinan, ketepatan waktu kehadiran, perhatian peserta selama kegiatan, serta partisipasi aktif dalam sesi diskusi dan tanya jawab, baik dengan pemateri maupun antar peserta. Berdasarkan hasil evaluasi, mayoritas peserta hadir tepat waktu sesuai jadwal yang telah diinformasikan sebelumnya, meskipun terdapat sejumlah kecil peserta yang mengalami keterlambatan. Secara keseluruhan, kegiatan berlangsung dengan lancar dan kondusif karena peserta menunjukkan minat dan semangat yang tinggi terhadap materi yang disampaikan, sehingga pelatihan ini dapat dikatakan sukses.

E. PENUTUP

1. KESIMPULAN

Pelatihan ini adalah bagian dari penerapan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dasar mengenai penulisan *book chapter*. Melalui pelatihan ini, diharapkan mahasiswa mampu menyusun karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah dan aturan penulisan yang berlaku. Secara umum, pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana yang telah dirancang sebelumnya, tanpa hambatan yang berarti. Tingginya antusiasme peserta menunjukkan bahwa pelatihan ini sangat relevan dengan kebutuhan mereka, khususnya dalam hal penulisan karya ilmiah berbentuk buku. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa peserta tidak hanya mampu memahami materi yang disampaikan, tetapi juga telah menunjukkan peningkatan kemampuan dan keterampilan dalam menulis *book chapter*, yang diharapkan dapat mendukung kualitas karya ilmiah yang mereka hasilkan.

2. SARAN

Setelah pelatihan selesai, seluruh mahasiswa yang telah ikut berpartisipasi diharapkan mampu menjadi agen penyebaran ilmu, dengan cara membagikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka dapatkan kepada sesama mahasiswa di lingkungan kampus IAI Insan Prima Misbahul Ulum Gumawang. Tujuannya adalah agar manfaat dari pelatihan ini tidak hanya dirasakan oleh peserta secara langsung, tetapi juga menyebar lebih luas dan memberikan dampak positif bagi peserta didik lain yang belum memiliki kesempatan mengikuti kegiatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yunus, Tita Mulyati, and Hana Yunansah, *Pembelajaran Literasi : Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca Dan Menulis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018

Ainiyah, Nur, “*Membangun Penguatan Budaya Literasi Media Dan Informasi Dalam Dunia Pendidikan*,” Jurnal Pendidikan Islam Indonesia 2, no. 1 2017

Hendri, Meisak, & B. Irawan, *Pelatihan Menulis Buku untuk Keterampilan Peserta Didik LPPKS GHS dengan Tema “Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Menemukan Pekerjaan di Luar Negeri”*, Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA, vol 3 (1), 2024

Irkhamiyati, *Penyusunan Book Chapter*, Universitas Aisyiyah Yogyakarta, 2001

Laksana, dkk., *Workshop Media Pembelajaran: Wahana Pendampingan Media Pembelajaran Terintegrasi Bahasa Ibu untuk Pembelajaran Literasi di Kelas Awal*, JFM (Jurnal Flobamorata Mengabdi), vol 1(2), 2023

Rohman & A. Yanto, *Workshop Literasi Informasi dan Penulisan Ilmiah bagi Kalangan Guru SMA NEGERI 1 Cisarua Kabupaten Bandung Barat*, Dharmakarya, 2017

Sutrianto, dkk. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan